

## EDU WISATA PETIK JERUK UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI WISATA PETIK JERUK SELOREJO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

<sup>1</sup>Angga Pratama Putra, <sup>2</sup>Regita Faridatunisa Wijayanti

<sup>1,2</sup>Universitas Dr. Soetomo Surabaya

<sup>1</sup>angga.pratama@unitomo.ac.id, <sup>2</sup>regita@unitomo.ac.id

### Abstract

The lack of public knowledge, especially among elementary school children, regarding the correct way to pick oranges results in damage to tree branches, many oranges fall off and young oranges are harvested prematurely, thereby causing loss to tourism owners both in terms of economic and environmental value. Furthermore, proper orange picking education activities are needed. Eduwisata consists of forming members of the eduwisata task force who are tour guides or orange picking tour guides in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency. The activity of forming the eduwisata task force began with providing eduwisata material to all task force members. Furthermore, the eduwisata task force delivered material to all visitors, especially elementary school students, regarding the prohibitions during orange picking tour visits, education about various varieties of oranges, the correct techniques for picking oranges, and the correct way to consume oranges. Prohibitions on picking oranges include the prohibition of using sticks to pick oranges, the prohibition on damaging orange trees by breaking twigs or picking unripe oranges, the rule not to bring orange presses into the garden, and the order not to litter. Elementary school children and other visitors think that the Selorejo orange picking educational tourism program provides many benefits and a fun tourist experience.

Keywords: Eduwisata, Elementary School Children, Officer Unit

### Abstrak

Kurangnya pengetahuan masyarakat terutama pada anak-anak SD mengenai cara memetik jeruk yang benar mengakibatkan kerusakan pada ranting pohon, banyak jeruk yang rontok dan jeruk yang masih muda di panen sebelum waktunya, sehingga merugikan pemilik wisata baik dari nilai ekonomi dan lingkungan. Sehingga, diperlukan kegiatan eduwisata petik jeruk yang benar. Eduwisata terdiri dari pembentukan anggota satgas eduwisata yang merupakan tour guide atau pemandu wisata petik jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kegiatan pembentukan satgas eduwisata ini diawali dengan pemberian materi eduwisata kepada seluruh anggota satgas. Selanjutnya, satga eduwisata menyampaikan materi kepada seluruh pengunjung khususnya murid SD mengenai larangan-larangan selama kunjungan wisata petik jeruk, pendidikan tentang berbagai varietas jeruk, teknik memetik jeruk yang benar, serta cara yang tepat mengonsumsi jeruk. Larangan-larangan pada petik jeruk meliputi tidak diperbolehkannya penggunaan tongkat untuk mengambil jeruk, larangan merusak pohon jeruk dengan merusak ranting atau memetik jeruk yang belum matang, aturan tidak membawa alat peras jeruk ke dalam kebun, dan perintah untuk tidak membuang sampah sembarangan. Anak-anak SD dan pengunjung lain berpendapat bahwa program eduwisata petik jeruk Selorejo ini memberikan banyak manfaat dan pengalaman wisata yang menyenangkan.

Kata kunci: *Eduwisata, Anak-anak Sekolah Dasar, Satuan Petugas (Satgas)*

### Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin pesat menyebabkan pemenuhan kebutuhan hidup semakin besar. Salah satu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Indonesia yaitu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan manusia tidak terbatas pada jenis bahan pangan pokok saja tetapi telah berkembang menjadi berbagai jenis bahan makanan yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya [6]. Pola hidup sehat yang dikenal oleh masyarakat pada umumnya yaitu dengan mengonsumsi makanan dengan kandungan empat sehat lima sempurna yang meliputi makanan pokok, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan dan susu. Buah-buahan merupakan salah satu bahan makanan yang telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia saat ini [5,6,10,11,14,15]. Pada tahun 1980an petani di Desa Selorejo adalah petani palawija dengan komoditas padi, bawang merah, bawang putih dan lain-lain. Pada tahun 1987, petani mulai menanam jeruk yang di prakarsai oleh Bapak Raim, Abdul Alawi, Sulaiman dan Sidiq dengan total

luas lahan tanam 2 hektar. Para petani mendapat informasi dari nenek moyangnya dimana pada waktu penjajah belanda berkuasa, Kecamatan Dau ditanami jeruk keprok punten yang hasilnya sangat bagus dan produktif. Menjelang berakhirnya kekuasaannya, Belanda meracuni tanaman jeruk yang ada di Desa Selorejo hingga semua tanaman mati. Pada tahun 1990an, petani mulai menanam jeruk lagi secara bersama-sama. Hingga pada tahun 2000an sudah banyak varietas jeruk yang ditanam yaitu jeruk baby java, pacitan dan baby valensia yang sekarang sudah mulai dikembangkan juga Batu 55. Tahun 2005, produksi jeruk yang semakin meningkat membuat Desa Selorejo menjadi sentra produksi jeruk. Berita bahwa Desa Selorejo adalah sentra produksi jeruk mulai meluas hingga kota, sehingga banyak masyarakat kota yang ingin mengunjungi tempat tersebut dan memetik jeruk sendiri. Tingginya animo masyarakat tersebut menjadikan usaha jeruk adalah bidang usaha yang potensial sehingga petani jeruk yang ada di Desa Selorejo mendirikan Agrowisata Petik Jeruk secara gotong royong dengan menunjuk Bapak Ahmad Tirmidzi atau Suwaji sebagai pengelola utama agrowisata tersebut. Pada mulanya wisata petik jeruk didirikan bertujuan untuk menjaga agar harga jeruk tetap stabil saat panen raya. Pada tahun 2017 hingga tahun 2022, kondisi sebagian besar pohon jeruk di agrowisata petik jeruk Desa Selorejo rusak sehingga jumlah pengunjung menjadi semakin menurun. Salah satu penyebab Rusaknya pohon jeruk tersebut merupakan wujud ketidaktahuan masyarakat mengenai bagaimana cara memetik buah jeruk yang benar dari pohonnya. Selanjutnya, persentase pengunjung yang paling banyak melakukan kesalahan memetik buah jeruk tersebut adalah siswa-siswa sekolah dasar. Disamping itu, siswa-siswa sekolah dasar merupakan pengunjung yang memiliki persentase kunjungan terbesar dan mendominasi jumlah pengunjung wisata.



Gambar 1. Akses Jalan dan Suasana Desa Selorejo, Dau, Malang

Customer satisfaction depends on various factors such as the perceived quality of service, customer mood, emotion, social interaction, customers' associates' experience and other specific subjective factors. In addition, it is necessary to keep in mind that customer satisfaction with the quality of service is not the objective assessment of the real situation, but an element of emotional nature. Customer expectations' satisfaction is generally seen as a positive opinion of the client about the service after the service is performed. In other words, this is evaluation of the results of the process [2,6,11,13,14,15]. Kepuasan pelanggan tergantung pada berbagai macam faktor seperti kualitas pelayanan yang dipersepsikan, suasana hati pelanggan, emosi, interaksi sosial, asosiasi pengalaman pelanggan, dan faktor subyektif spesifik lainnya. Perlu diingat bahwa kepuasan pelanggan dengan kualitas servis bukanlah penilaian yang bersifat obyektif pada situasi nyata, akan tetapi elemen emosional alami. Ekspektasi kepuasan pelanggan secara umum dilihat sebagai pendapat positif dari seorang pelanggan mengenai pelayanan yang didapatkan setelah pelayanan tersebut terlaksana.

Dengan kata lain, hal ini adalah evaluasi pada hasil dari sebuah proses. Kurangnya edukasi terhadap pengunjung wisata tentang cara memetik jeruk yang benar, proses budidaya jeruk dan larangan yang harus dilakukan selama di tempat agrowisata petik jeruk seperti memanjat pohon dan memetik jeruk yang belum masak menjadi hal yang harus di perhatikan agar pohon jeruk tetap terjaga dengan baik. Tujuan kegiatan pengabdian ini mengacu pada pengembangan pariwisata yang menitikberatkan pada edukasi terhadap pengunjung terkait pelestarian lingkungan bertujuan untuk membangun ekonomi rakyat Beberapa permasalahan yang terdapat pada Wisata Petik Jeruk Selorejo sebagai berikut: 1. Belum adanya eduwisata di Wisata Petik Jeruk Selorejo tentang cara memetik jeruk yang benar, proses budidaya jeruk dan larangan yang harus dilakukan selama di tempat wisata petik jeruk khususnya untuk anak-anak sekolah dasar. 2. Kurang optimalnya informasi terkait wisata petik jeruk di Desa Selorejo, Malang kepada masyarakat luas khususnya anak-anak sekolah dasar.

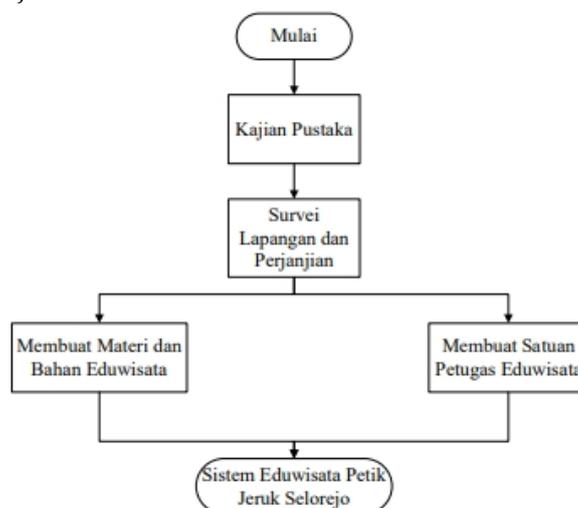
### Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Gambar 2, menunjukkan peta lokasi PKM Eduwisata Petik Jeruk Selorejo ini dilaksanakan



Gambar 2. Lokasi Eduwisata Petik Jeruk Selorejo

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan beberapa tahap pekerjaan dari awal ide hingga terciptanya sistem eduwisata petik jeruk Selorejo. Tahapan pekerjaan dapat di perhatikan pada gambar 3. diagram alir pekerjaan.



Gambar 3. Diagram Alir Pekerjaan

Penjelasan dari Gambar 3. Diagram Alir Pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Dimulai dari adanya ide awal karena adanya beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan terutama pada petani yang memiliki wisata petik jeruk.
2. Kajian Pustaka dilakukan untuk mencari referensi yang sesuai dan menunjang pekerjaan. Sehingga, penulis mendapatkan beberapa ide dan masukkan yang sesuai dari permasalahan yang terjadi.
3. Dilakukan survei lapangan kebun jeruk yang mengalami permasalahan dan kerugian akibat kurangnya edukasi mengenai petik jeruk yang benar. Selanjutnya, dilakukan perjanjian kerjasama dengan petani dan penulis untuk melakukan pekerjaan PKM ini di kebun jeruk mereka.
4. Persiapan sistem dilakukan dengan 2 pekerjaan utama yaitu membuat materi dan bahan eduwisata petik jeruk yang benar serta larangan-larangan apa saja yang harus dihindari untuk petik jeruk terutama penyampaian materi pada anak-anak SD. Selanjutnya, dibuat satuan petugas eduwisata yang akan melakukan sistem di kebun jeruk dengan memberikan pelatihan dan penyampaian materi dan bahan eduwisata petik jeruk kepada satgas eduwisata.
5. Sistem eduwisata petik jeruk Selorejo dilaksanakan dan sebagai evaluasi dilakukan wawancara kepada beberapa pengunjung terhadap eduwisata petik jeruk Selorejo yang telah dilakukan

## Hasil dan Pembahasan

### a. Pembentukan satgas eduwisata

Anggota satgas eduwisata adalah semua *tour guide* atau pemandu wisata petik jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kegiatan pembentukan satgas eduwisata berada di rumah Bapak Suwaji. Kegiatan ini dilakukan tanggal 1 September 2023 s/d 10 September 2023. Pemandu wisata atau yang juga dikenal sebagai *Tour guide* adalah seseorang yang akan menuntun dan memberikan informasi mengenai suatu tempat yang akan dikunjungi oleh para wisatawan selama perjalanan wisata. *Tour guide* Wisata Petik Jeruk Desa Selorejo berasal dari penduduk lokal yang sudah mengenal dengan baik setiap tempat yang ada di dalam suatu wilayah. Tugas Seorang Pemandu Wisata atau *Tour guide* memiliki beberapa tugas penting yang perlu dilakukan agar para wisatawan yang menyewa jasa mereka untuk mendapatkan kepuasan ketika sedang menjalani masa liburan. Namun, setidaknya ada 6 tugas yang diemban oleh seorang *tour guide* di dalam Wisata Petik Jeruk selama wisata ini berdiri.



Gambar 4. Pembentukan satgas Eduwisata Petik Jeruk Selorejo dan membentuk anggota satgas dan materi eduwisata.

Ada 6 tugas-tugas seorang *tour guide* yaitu yang pertama pembelajaran adalah pengetahuan yang dimiliki seorang *tour guide* menjadi yang paling dibutuhkan oleh wisatawan. Pemahaman yang baik dan benar mengenai masing-masing tempat akan membuat seorang *tour guide* dapat melakukan tugasnya dengan baik. Itu sebabnya terdapat kelas atau pelatihan profesional agar *tour guide* siap memberikan pelayanan terbaik. Ke-dua menyambut wisatawan tentu tugas penting. Penyambutan para wisatawan dalam atau luar negeri diperlukan agar mereka mendapatkan kesan yang baik selama liburan. Setiap *tour guide* terhubung dengan para wisatawan melalui perkenalan umum serta penyambutan khas daerah tersebut. Ke-tiga adalah

mempersiapkan materi supaya setiap wisatawan mengerti apa yang dijelaskan. Materi bisa disiapkan dalam berbagai bentuk seperti peta, brosur informasi, atau audio. Ke-empat adalah memandu dan menjelaskan informasi. Tugas selanjutnya ialah untuk memandu sekaligus menjelaskan berbagai informasi tentang suatu tempat atau benda yang sedang dilihat. Biasanya *tour guide* mengarahkan para wisatawan sesuai urutan cerita atau sejarah yang ada agar mereka tidak kebingungan. Ke-lima adalah menerjemahkan karena seorang *tour guide* Wisata Petik Jeruk Desa Selorejo disiapkan dengan baik dan profesional juga harus siap ketika diminta untuk menerjemahkan informasi ke dalam beberapa bahasa sekaligus. Ke-enam adalah penjadwalan. Selain berbagai tugas yang sudah disebutkan di atas, tidak sedikit juga yang mengharuskan seorang *tour guide* Wisata Petik Jeruk Desa Selorejo untuk dapat merencanakan liburan dari awal hingga akhir. Hal ini tergantung pada jasa yang mereka tawarkan. Di dalam pelaksanaannya, *tour guide* Wisata Petik Jeruk Desa Selorejo ada yang menawarkan hanya memandu ke beberapa tempat tanpa merencanakan transportasi dan penginapan. Tetapi ada juga yang menyediakan paket lengkap dari transportasi penerbangan pulang pergi, berbagai destinasi wisata, tempat makan, dan penginapan



Gambar 5. Menyiapkan rencana kegiatan eduwisata untuk siswa Sekolah Dasar bersama anggota satgas yang sudah di bentuk.

Kegiatan pembentukan satgas eduwisata ini diawali dengan pemberian materi kepada seluruh anggota satgas eduwisata tentang larangan-larangan dalam wisata petik jeruk, edukasi varietas atau jenis-jenis jeruk, cara memanen atau memetik jeruk yang baik dan benar dan juga cara memakan atau mengonsumsi jeruk. [1,2,4,5,14] Larangan-larangan dalam wisata petik jeruk antara lain dilarang mengambil jeruk menggunakan tongkat atau bambu,

dilarang merusak pohon jeruk (merusak ranting dan memetik jeruk yang masih muda), dilarang membawa alat pemeras jeruk di dalam kebun dan dilarang membuang sampah sembarangan.

b. Kegiatan eduwisata anak-anak sekolah dasar

Kegiatan eduwisata dilakukan langsung di tempat Wisata Petik Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilakukan dari 11 September 2023 s/d 31 Oktober 2023 Menyiapkan rencana kegiatan eduwisata untuk siswa Sekolah Dasar membutuhkan perencanaan yang matang. Konsep perjalanan pendidikan untuk siswa-siswa SD harus dipertimbangkan jauh-jauh hari agar terhindar dari kesiapan yang mendadak dan kekacauan di kemudian hari. Hal ini sangat penting kegiatan ini melibatkan siswa-siswi SD sebagai pesertanya. Usia yang masih muda, antara tujuh hingga dua belas tahun, membutuhkan perhatian ekstra. Penting untuk memastikan bahwa baik siswa, siswi, maupun guru merasa nyaman selama kegiatan eduwisata tersebut dilakukan.



Gambar 6. Kunjungan siswa-siswi SDN Merjosari 3 Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk

Kegiatan eduwisata anak-anak sekolah dasar perlu dilakukan karena selama Wisata Petik Jeruk ini berdiri menurut pengelola wisata, kerusakan banyak dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar diantaranya banyak ranting pohon yang rusak dan patah, banyak jeruk yang rontok dan jeruk yang masih muda di panen sehingga merugikan pemilik wisata baik dari nilai ekonomi dan lingkungan. Oleh karena kegiatan eduwisata kepada anak-anak sekolah dasar perlu dilakukan. Menurut pengelola wisata kegiatan biasanya wisatawan anak-anak sekolah dasar berkunjung ke tempat Wisata Petik Jeruk pada hari aktif sekolah. Selain kegiatan eduwisata biasanya sekolah memiliki tugas yang diberikan kepada siswa-siswanya dan dikerjakan di dalam kebun.



Gambar 7. Kunjungan Siswa-siswi MI Yaspuri Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk  
 Kegiatan edukasi dilakukan sebelum anak-anak sekolah dasar memulai kegiatan Wisata Petik Jeruk. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi kepada seluruh murid mengenai larangan-larangan selama kunjungan wisata petik jeruk, pendidikan tentang berbagai varietas jeruk, teknik memetik jeruk yang benar, serta cara yang tepat dalam mengonsumsi jeruk. Larangan-larangan dalam kunjungan petik jeruk meliputi tidak diperbolehkannya penggunaan tongkat atau bambu untuk mengambil jeruk, larangan merusak pohon jeruk dengan merusak ranting atau memetik jeruk yang belum matang, aturan tidak membawa alat peras jeruk ke dalam kebun, dan perintah untuk tidak membuang sampah sembarangan



Gambar 8. Kunjungan Siswa-siswi SDN Gadang 3 Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk

Selama kegiatan Eduwisata Petik Jeruk di Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tercatat ada 9 sekolah yang mengikuti kegiatan/program yang disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 1. Jumlah Peserta Selama Kegiatan Eduwisata Petik Jeruk

No	Nama	Jumlah Peserta
1	SDN Merjosari 3 Malang	39
2	MI Yaspuri Malang	28
3	SDN Gadang 3 Malang	15
4	SDN Sukun 1 Malang	20
5	SD Insan Amanah Malang	27
6	SD Muhammadiyah 1 Malang	25
7	SD Anak Saleh Malang	8
8	SD Selorejo 1 Malang	3
9	SD Merjosari 5 Malang	35

Untuk varietas atau jenis-jenis jeruk yang berada di Wisata Petik Jeruk di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu Jeruk Baby Java, Jeruk Baby Valencia, Jeruk Keprok Batu 55 dan Jeruk Siem. Masing-masing varietas/jenis-jenis jeruk memiliki struktur warna dan tekstur yang berbeda sehingga mempengaruhi teknik atau cara mengetahui jeruk yang sudah masak. Jeruk Baby Java dan Valencia memiliki tekstur kulit yang tebal untuk mengetahui tingkat kemasakannya yaitu dengan melihat warna kulitnya dan tingkat kemanisannya (Kisaran nilai brix antara 13,8 hingga 15,6% menunjukkan tingkat keasaman buah jeruk, sementara nilai brix sebesar 16% menandakan tingkat kemanisan buah jeruk). Sedangkan Jeruk Keprok Batu 55 dan Siem memiliki tekstur kulit yang tipis.



Gambar 9. Kunjungan Siswa-siswi SDN Sukun 1 Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk

Cara memanen/memetik jeruk yang biasanya dilakukan dengan cara dipetik atau dengan cara digunting dengan gunting yang pendek, agar melengkung dan tumpul ujung-ujungnya, tangkai buah dipotong 3-5 cm dari tangkai buah. Cara mengupas/mengonsumsi Jeruk Baby Java dan Valensia karena memiliki tekstur kulit yang tebal maka langkah pertama dengan mengiris kulit jeruk sedekat mungkin dengan dagingnya. Kupas sampai semua kulit hilang dari daging buah jeruk. Kemudian potong daging dengan menghindari serat tengah dari jeruk. Dengan begitu, potongan buah jeruk akan terlihat lebih menggoda dan segar. Jeruk Keprok Batu 55 dan Siem menampilkan kulit yang halus dan tipis sehingga mengkonsumsinya bisa dengan menggunakan tangan. [1,4]



Gambar 10. Kunjungan Siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk



Gambar 11. Kunjungan Siswa-siswi SD Selorejo 1 Malang dan kegiatan eduwisata petik jeruk

Dalam kegiatan eduwisata ini terlihat anak-anak sekolah dasar beserta para guru sangat antusias karena setelah kegiatan eduwisata ada kegiatan lomba kecil-kecilan seperti memanen jeruk yang sudah masak, lomba mengupas jeruk dan kuis tanya jawab seputar buah jeruk. Dengan adanya kegiatan eduwisata ini diharapkan dapat menjaga pohon-pohon jeruk dari kerusakan juga mendidik dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak sekolah dasar. Hal ini selaras dengan teori [3,7,8,9,12,16,17,18] yaitu Educational tourism atau pariwisata pendidikan adalah program di mana para pengunjung melakukan perjalanan ke destinasi wisata tertentu dengan tujuan utama memperoleh pengalaman belajar langsung di lokasi wisata tersebut. Seperti yang disiratkan namanya, kegiatan perjalanan edukatif tidak sekadar bertujuan untuk rekreasi atau menghilangkan penat setelah kegiatan belajar di ruang kelas. Sebaliknya, ini menjadi peluang bagi anak-anak sekolah dasar untuk menambah pengetahuan dengan cara yang lebih menyenangkan.[19]

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan ini ialah:

1. Program eduwisata petik jeruk Desa Selorejo ini memberikan banyak pengalaman, pengetahuan dan pemahaman kepada pengunjung terutama anak-anak SD yang berkunjung.
2. Dengan adanya Program Eduwisata informasi terkait wisata petik jeruk di Desa Selorejo, Malang mulai tersebar kepada masyarakat luas khususnya anak-anak sekolah dasar

### **Daftar Pustaka**

- [1] Assauri, Sofjan. 1998. Manajemen Operasi Dan Produksi. Jakarta : LP FE UI.Badan Standarisasi Nasional. 2009. Jeruk keprok. Jakarta.
- [2] Aranskis, Artūras,. Kavaliauskienė, Ieva Meidutė., Litvinenko, Michail. 2014. Consumer Satisfaction With The Quality Of Logistics Services. Jurnal. Wwww.Sciencedirect.Com
- [3] Azari, Anissa Maharani. 2015. Efektifitas Media Iklan Gembira Loka Zoo Menurut Persepsi Wisatawan. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

- [4] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jeruk. Jakarta. BPP Teknologi. 2010. Jeruk ( Citrus Sp. ). <http://www.ristek.go>. Jakarta. Nasution, M. N.. 2005. Manajemen Mutu Terpadu. Bogor : Ghalia Indonesia. Helianthusonfri, Jeffry, 2018, Tools for Social Media Marketing, Jakarta, Elex
- [5] Dewi, Yeni Kusuma. 2009. Analisis Permintaan Jeruk Lokal (Citrus sp) di Kabupaten Sleman. Skripsi. Solo : Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- [6] Fitriana. 2011. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Bauran Pemasaran Di PT Perkebunan Nasional XII (persero) Wisata Agro Wonosari. Skripsi. Malang : Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- [7] Herawati, Eka. 2009. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perusahaan Rokok Adi Bungsu Malang. Skripsi. Malang : Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- [8] Izzati, Farah Via. 2015. Analisis Kepuasan konsumen terhadap kualitas beras (Studi kasus di PT. Petrokimia). Skripsi. Malang : Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- [9] Japutra, Arnold. 2008. Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Konsumen: Kasus Jartu Prabayar XI Bebas. Thesis. Jakarta : Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- [10] Lembang, Rosvita Dua, dan Sugiono. 2010. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Cuaca Terhadap Keputusan Pembelian The Siap Minum dalam Kemasan Merek The Botol Sosro (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 Reguler II Universitas Diponegoro). Disertasi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- [11] Mandasari,V., Tama, B. 2011. Analisis Kepuasan Konsumen terhadap Restoran Cepat Saji Melalui Pendekatan Data Mining, Studi Kasus XYZ. Jurnal Generic.Vol. 06(1).
- [12] Martha, Zike. 2021. Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai
- [13] Meidute-Kavaliauskiene Ieva, Arturas Aranskis, Michail Litvinenko. 2013. Consumer satisfaction with the quality of logistics services. Procedia - Social and Behavioral Sciences 110 ( 2014 ) 330 -340
- [14] Monica, Elsa Regina. 2015. Analisis Sikap Konsumen dan Sensitivitas Harga Terhadap Jeruk Medan Dan Jeruk Mandarin Di Yogya Bogor Junction. Skripsi. Malang : Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- [15] Oktaviani, I. 2015. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Pestisida (Studi Kasus Pada Usahatani Bawang Merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu). Skripsi. Malang : fakultas pertanian, Universitas Brawijaya.
- [16] Pamulardi, Bambang. 2006. Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Desa Wisata Tingkir, Salatiga). Thesis. Semarang : program magister ilmu lingkungan, Universitas Diponegoro.
- [17] Patiroi, Andi Ihwan. 2008. Kepuasan Konsumen Buah-Buahan Segar di Swalayan Surya Indah (Studi Kasus di Propinsi Bone Sulawesi Selatan). Skripsi. Insitut Pertanian Bogor.
- [18] Rodger, 1998. Leisure, Learning and Travel, Journal of Physical Education, 69 (4): hal 28.
- [19] Setiadi. Ahmad, 2016.Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada petani dan warga Desa Selorejo, Malang yang telah mendukung program yang telah kami usulkan dan pelaksanaan dengan lancar.